

Pengembangan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Cisarua Sukabumi dengan Olahan Makanan dan Minuman Jahe dengan Pemasaran Digital

Sularso Budilaksono¹, Rilla Sovitriana², Euis Puspita Dewi³, Nurina⁴, ST
Triariastoto⁵, Woro Harkandi Kencana⁶

¹ Sistem Informasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia;

² Psikologi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia

³ Arsitektur, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia

⁴ Teknik Industri, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia

⁵ Arsitektur, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia

⁶ Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia

7

¹ Email address sularso@upi-yai.ac.id; ² rilla.sovitriana@upi-yai.ac.id; ³ euis.puspita@upi-yai.ac.id; ⁴ nurina@upi-yai.ac.id; ⁵ trikarias@upi-yai.ac.id; ⁶ woro.harkandi@upi-yai.ac.id; ⁷ thantawi@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan dan meningkatkan pengembangan kewirausahaan serta minat berwirausaha kalangan ibu-ibu PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi. Para ibu ini sering mempertimbangkan untuk membuka usaha sendiri, yang memungkinkan bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan sambil mengurus keluarga. Mereka bisa menjalankan usaha membuat makanan cemilan dan olahan jahe (makanan dan minuman), kerajinan tangan, membuka usaha catering secara online dan offline, mempunyai usaha tata rias. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif deskriptif berdasarkan olahan kuesioner. Berdasarkan dari hasil olahan kuesioner kepada peserta Ibu UMKM dan PKK dengan metode. diperoleh hasil : saya termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan penyuluhan dari 30 responden 87% item ketrampilan saya meningkat setelah mendapat pelatihan dari 30 responden 87%. Saya berminat untuk berwirausaha setelah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari 30 responden 86%, pengetahuan dan keahlian saya meningkat setelah mengikuti pelatihan dari 30 responden 88%. Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dengan 30 responden 92%.

Kata kunci : olahan, makanan, minuman, jahe, pemasaran digital

ABSTRACT

This research was conducted to socialize and improve entrepreneurial development and entrepreneurial interest among PKK mothers in Cisarua Village, Sukabumi City. These mothers often consider opening their own businesses, which allow working to earn extra income while taking care of the family. They can run a business making snacks and processed ginger (food and beverages), handicrafts, open a catering business online and offline, have a cosmetology business. The method used in this activity is a descriptive qualitative method based on processed questionnaires. Based on the results of processed questionnaires to participants, MSMEs and PKK mothers with methods. Results obtained: I was motivated to do entrepreneurship after receiving counseling from 30 responses 87% of my skill items improved after receiving training from 30 respondents 87%. I wanted to be entrepreneurial after receiving entrepreneurship training from 30 respondents 86%, my

knowledge and expertise increased after attending training from 30 respondents 88%. I feel happy to participate in entrepreneurial activities with 30 respondents 92%.

Keywords: processed, food, beverage, ginger, digital marketing

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah diakui sebagai salah satu faktor kunci dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Kewirausahaan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi kemiskinan. Di Indonesia, Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah berperan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan pada ibu-ibu di tingkat desa.

Kelurahan Cisarua Sukabumi terletak di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Wilayah ini terkenal dengan produksi jahe yang melimpah. Jahe memiliki banyak manfaat kesehatan dan digunakan dalam berbagai olahan makanan dan minuman. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan ibu-ibu PKK dengan fokus pada olahan makanan dan minuman jahe dapat menjadi peluang yang menjanjikan.

2. LANDASAN TEORI

Pengembangan kewirausahaan memerlukan pemahaman yang baik tentang teori dan konsep yang terkait. Beberapa konsep penting dalam kajian teori ini adalah kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, pengembangan usaha mikro, dan pemasaran.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu atau kelompok untuk mengidentifikasi, menciptakan, dan mengelola peluang bisnis dengan cara yang inovatif. Keterampilan kewirausahaan meliputi kemampuan berpikir kreatif, mengambil risiko, berinovasi, dan mengelola usaha (Srihidayati & Suparman, 2021).

Pengembangan usaha mikro adalah proses yang melibatkan bantuan dan dukungan dalam memulai dan mengembangkan usaha kecil. (Budilaksono, Sovitriana, Trisnawati, et al., 2023) Dalam konteks ini, PKK dapat berperan sebagai lembaga yang memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses modal kepada ibu-ibu yang ingin mengembangkan usaha mikro (Rahman et al., 2021).

Ada berbagai teknik pengolahan yang dapat diterapkan dalam mengolah jahe menjadi makanan dan minuman yang pengolahan yang mungkin relevan termasuk pengeringan, penggilingan, perendaman, fermentasi, ekstraksi, dan pengawetan. Pemahaman tentang teknik-teknik ini membantu dalam menjaga kualitas dan kesegaran jahe serta mempengaruhi karakteristik produk akhir (Aisyah et al., 2021).

Dalam pengolahan makanan dan minuman jahe, penting untuk memahami prinsip-prinsip keamanan pangan. Ini meliputi sanitasi tempat pengolahan, kebersihan bahan baku, pengendalian suhu, pengawetan, dan kebersihan personal (Budilaksono, Sovitriana, Trinawati, et al., 2023). Memastikan keamanan pangan adalah aspek kritis dalam pengolahan jahe untuk menjaga kualitas produk dan melindungi konsumen dari bahaya Kesehatan (Ngatirah et al., 2023).

Jahe telah dikaitkan dengan berbagai manfaat kesehatan, seperti sifat antiinflamasi, antioksidan, dan pencernaan yang baik (Budilaksono et al., 2022). Landasan teori terkait manfaat kesehatan jahe membantu dalam memahami potensi penggunaan jahe

dalam produk makanan dan minuman untuk tujuan kesehatan. Ini dapat meliputi pemahaman tentang senyawa aktif dalam jahe, efeknya pada tubuh manusia, dan dosis yang diperlukan untuk mencapai manfaat yang diinginkan (Anggraeni & Citarayani, 2022).

Landasan paling mendasar dari pemasaran digital adalah pemahaman tentang internet dan teknologi digital. Ini meliputi pemahaman tentang bagaimana internet beroperasi, peran teknologi digital dalam mengubah perilaku konsumen, serta perkembangan platform online seperti situs web, media sosial, aplikasi mobile, dan mesin pencari.

Pemasaran digital membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku konsumen online. Hal ini meliputi sikap, preferensi, dan kebiasaan konsumen dalam berinteraksi dengan konten digital, melakukan pencarian online, membuat keputusan pembelian, serta berbagi pengalaman dan ulasan produk di platform online (Sudrartono et al., 2022).

Media sosial telah menjadi elemen penting dalam pemasaran digital. Landasan teori yang relevan mencakup pemahaman tentang berbagai platform media sosial, strategi pemasaran media sosial, pengelolaan komunitas online, dan pengaruh jaringan sosial dalam mempengaruhi keputusan konsumen (Noventri et al., 2022).

E-commerce adalah aspek penting dari pemasaran digital yang melibatkan penjualan produk dan layanan secara online. Landasan teori yang relevan mencakup platform e-commerce, strategi pengembangan toko online, pengelolaan inventaris, logistik, dan pengalaman pengguna yang baik (Susilo et al., 2023).

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei dan wawancara. Responden

penelitian adalah ibu-ibu PKK yang terlibat dalam kegiatan pengolahan makanan dan minuman jahe di Kelurahan Cisarua Sukabumi. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data tentang profil responden, sementara wawancara digunakan untuk memahami pengalaman, tantangan, dan harapan mereka dalam mengembangkan usaha mikro dengan olahan jahe.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Temuan penelitian ini diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk narasi yang informatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan ibu-ibu PKK dengan olahan makanan dan minuman jahe memiliki potensi yang besar. Banyak ibu-ibu PKK di Kelurahan Cisarua Sukabumi yang tertarik untuk terlibat dalam kegiatan ini dan mengembangkan usaha mikro mereka. Beberapa faktor yang mendorong partisipasi mereka adalah potensi pasar yang luas untuk olahan makanan dan minuman jahe, manfaat kesehatan jahe yang semakin dipahami oleh masyarakat, serta keinginan untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi keluarga.

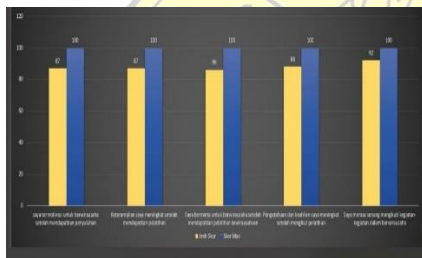
Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usaha mikro dengan olahan jahe. Tantangan tersebut termasuk keterbatasan modal usaha, akses pasar yang terbatas, kurangnya pengetahuan dalam manajemen usaha, dan kesulitan dalam memasarkan produk secara efektif.

Berikut ini adalah gambar-gambar kegiatan abdimas selama pelaksanaan sosialisasi berupa pemberian materi Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Ibu-ibu UMKM dan PKK

di Desa Cisarua Kota Sukabumi pada tanggal 6 September 2023



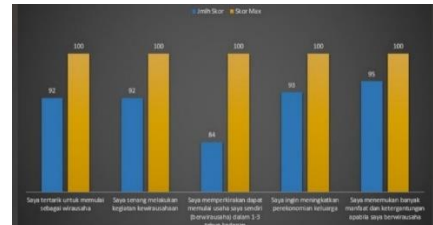
Gambar 1. Pemberian Materi dan Pembagian Kusioner



Gambar 2. Grafik Hasil Motivasi Kerwirausahaan Peserta Ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi

Berdasarkan dari grafik di atas setelah diberikan pemberian materi ke peserta Ibu UMKM dan PKK dengan metode ceramah mengenai Motivasi Kewirausahaan diperoleh hasil kusioner item saya termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan penyuluhan dari 30 responden 87% item ketrampilan saya meningkat setelah mendapat pelatihan dari 30 responden 87%. Saya berminat untuk berwirausaha setelah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari 30 responden 86%, pengetahuan dan keahlian saya meningkat setelah mengikuti

pelatihan dari 30 responden 88%. Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dengan 30 responden 92%.(Kader et al., 2023)



Gambar 3. Grafik Hasil Minat Berwirausaha Peserta Ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi

Berdasarkan dari grafik di atas setelah diberikan pemberian materi ke peserta Ibu PKK dengan metode ceramah mengenai Minat Berwirausaha diperoleh hasil kusioner item saya tertarik untuk memulai sebagai wirausaha dari 30 responden 92% dan saya senang melakukan kegiatan kewirausahaan dari 30 responden 92%. Saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dalam 1 – 3 tahun ke depan dari 30 responden 84%, saya ingin meningkatkan perekonomian keluarga dari 30 responden 93%. Saya menemukan banyak manfaat dan ketergantungan apabila saya berwirausaha dengan 30 responden 95%.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pihak terkait. Pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha perlu disediakan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menjalankan usaha mikro. Selain itu, akses terhadap modal usaha perlu ditingkatkan melalui program pemberian pinjaman atau bantuan modal. Pemerintah juga dapat membantu dalam memperluas pasar dengan mengadakan acara pameran

atau membantu promosi produk olahan jahe ini.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan ibu-ibu PKK dengan olahan makanan dan minuman jahe di Kelurahan Cisarua Sukabumi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal usaha, akses pasar yang terbatas, dan kurangnya pengetahuan dalam manajemen usaha perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar.

Dukungan dari pemerintah dan pihak terkait dalam bentuk pelatihan, modal usaha, dan pemasaran sangat diperlukan untuk memperluas pasar dan meningkatkan keberlanjutan usaha ini. Melalui langkah-langkah ini, pengembangan kewirausahaan ibu-ibu PKK dengan olahan makanan dan minuman jahe dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Puspitasari, F., Adawyah, R., & Sanjaya, R. (2021). PENGARUH PENAMBAHAN RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale* varietas *rubrum*) YANG BERBEDA TERHADAP NILAI ORGANOLEPTIK OLAHAN DENDENG IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*). In *Fish Scientiae* (Vol. 11, Issue 1, pp. 55–67). Center for Journal Management and Publication, Lambung Mangkurat University. <https://doi.org/10.20527/fishscientiae.v11i1.172>
- Anggraeni, D., & Citarayani, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Jahe Bubuk sebagai Peluang Usaha bagi Ibu-Ibu Dasawisma di Desa Sitisari Cileungsi di Masa Pandemi COVID-19. In *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* (Vol. 1, Issue 10, pp. 727–732). Publikasi Indonesia. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i10.141>
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trinawati, N., Maulana, A., Studi, P., Informasi, S., I, U. P. I. Y. A., Psikologi, P. S., I, U. P. I. Y. A., Manajemen, P. S., I, U. P. I. Y. A., Studi, P., Perhotelan, P., & Trisakti, I. P. (2023). Identifikasi Kebutuhan Usaha Hulu dan Hilir Usaha Rumahan Permen Jahe di Sukabumi. 4(2), 219–227.
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trisnawati, N., & Maulana, A. (2023). Sosialisasi dan Praktek Pemberdayaan Masyarakat untuk Makanan Olahan Jahe, Digital Marketing dan Legalitas Usaha Baru. In *IKRA-ITH ABDIMAS* (Vol. 7, Issue 3, pp. 202–206). Universitas Persada Indonesia Y.A.I. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3035>
- Budilaksono, S., Supradaka, S., Thantawi, A. M., Effendi, M. S., Dewi, E. P., Sovitriana, R., & Imran, M. (2022). Merancang Kemasan Produk Melalui Aplikasi Smartphone (Penyuluhan Usaha Pertanian, Peternakan, dan UMKM Desa Pringkasap, Kecamatan

- Pabuaran, Kabupaten Subang). In *IKRA-ITH ABDIMAS* (Vol. 5, Issue 3, pp. 11–18). Universitas Persada Indonesia Y.A.I. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2169>
- Ferdian, R., & Ihsan, Z. (2023). **EDUKASI KEWIRAUSAHAAN, DIGITAL MARKETING, DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH SINTANG. ... Development Journal: Jurnal** <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20865>
- Kader, D., Di, P., Mekarsari, D., Soviriana, R., & Gusliana, R. (2023). *Sosialisasi Dan Focus Group Discussion (FGD) Balita Stunting*. 1–5.
- Ngatirah, N., Nurjanah, D., & Dharmawati, N. D. (2023). **PELATIHAN TEKNOLOGI PENGEMASAN JAHE MERAH INSTAN DI KELOMPOK WANITA TANI SRIKANDI**. In *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Issue 1, pp. 732–740). Universitas Dharmawangsa. <https://doi.org/10.46576/rjpk.v4i1.2599>
- Noventri, I. M., Pakpahan, J. P., Pane, J. W., & Hutabarat, L. (2022). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. In *Journal of Millennial Community*.
- Rahman, A. S., Sembodo, C., Kurnianingsih, R., & ... (2021). Participatory Action Research Dalam Pengembangan Kewirausahaan Digital Di Pesantren Perkotaan. ... : *Jurnal Ilmu-Ilmu* https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/766
- Srihidayati, G., & Suparman, S. (2021). Penyuluhan Peran dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Jahe Instan dalam Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid *Abdimas Langkanae*. <https://www.pusdig.web.id/abdimas/article/view/24>
- Sudartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I., & ... (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*. repository.penerbitwidina.com. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/515239/kewirausahaan-umkm-di-era-digital>
- Susilo, S., Prestianawati, S. A., & ... (2023). Penguatan Usaha BUMDes Desa Bagelenan melalui Optimalisasi Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian* [.org/index.php/jpkm/article/view/2090](https://jurnal.pkm/article/view/2090)